

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, bahkan semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam bidang pendidikan, apalagi saat ini masyarakat telah memasuki revolusi industri ke-empat yang menjadi lompatan besar bagi sektor industri, dimana teknologi informasi dan komunikasi sepenuhnya dimanfaatkan seperti ditandai dengan kemunculan super komputer, robot pintar, dan kendaraan tanpa pengemudi, yang memungkinkan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mempengaruhi pola pikir, cara hidup dan gaya hidup manusia baik dibidang sosial, ekonomi, politik maupun pendidikan.

Pendidikan pada saat ini harus mampu mengambil peran dalam memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar, yang direncanakan dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan kualitas peserta didik yang secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Hal ini selaras dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab II pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No 20 Tahun 2003).

Pendidikan berlangsung dari satu generasi ke generasi disepanjang eksistensi kehidupan manusia (Badrudin, 2017: 156). Kualitas pendidikan yang baik akan selalu dinantikan oleh masyarakat khususnya di Indonesia apalagi sekarang sedang berada pada masa dimana Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berkembang sangat pesat, tentunya pendidikan di Indonesia harus mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam membuat inovasi pendidikan yang akan mampu membuat kualitas pendidikan semakin baik. Salahsatunya dalam aspek pembelajaran, karena pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dijalankan secara profesional (Rusman, Kurniawan & Riana, 2013: 6).

Pembelajaran merupakan salah satu dari 8 Standar Nasional Pendidikan yaitu standar proses, sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 yang berbunyi standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam pembelajaran (Aunurrahman, 2012: 140). Setiap kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa. Guru adalah pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, menantang, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai peserta didik yang merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru. Perpaduan dari keduanya akan melahirkan suatu interaksi edukatif dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, efektif dan efisien. Salah satu model dalam pembelajaran yaitu penggunaan media sehingga akan memudahkan dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.

Pemanfaatan media teknologi dalam proses pembelajaran, utamanya pembelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam akan lebih mudah bagi guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Salah satunya

dalam mata pelajaran *Al Qur'an Hadits* yang turut memberikan sumbangan tercapainya tujuan pendidikan Nasional. Karena pendidikan bukan hanya sekedar menuangkan informasi kepada siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep konsep penting dapat tertanam kuat dalam benak siswa. Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*, menjelaskan bahwa pembelajaran Al Qur'an Hadits diharapkan dapat membekali para peserta didik dengan isi kandungan ayat yang ada pada Al Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan diamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari (Peraturan Menteri Agama RI No 2 Tahun 2008). jika pembelajaran ini dapat berjalan secara optimal maka akan mampu menjawab tujuan pendidikan nasional untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa berbasis Al Qur'an dan Hadits.

Namun, untuk dapat menjalankan pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan secara efektif, dibutuhkan bantuan disiplin ilmu yang lain yaitu manajemen. Karena manajemen merupakan disiplin ilmu yang berkaitan erat dengan disiplin ilmu lainnya, ilmu manajemen memberikan suatu masukan teoritik dan fundamental terhadap pengelolaan pembelajaran dari segi teori konsep dan pendekatan dalam manajemen pendidikan (Mariana, 2018: 2).

Manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis, dengan adanya manajemen pembelajaran akan lebih memudahkan dalam menjalankan proses pembelajaran secara efektif dan efisien (Badrudin, 2014: 3).

Hal tersebut dapat dilihat dari studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung, yang telah memanfaatkan teknologi masa kini dalam proses pembelajarannya yaitu penggunaan Media Digital yang sangat memungkinkan siswa lebih nyaman dalam proses pembelajaran, lebih memudahkan pencarian sumber belajar/referensi, lebih memudahkan guru dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran

serta lebih efektif dan efisien. Hanya saja, masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital salah satunya permasalahan mengenai minimnya tenaga pendidik yang menguasai proses pelaksanaan pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan pada fenomena diatas maka sangat menarik untuk melakukan penelitian dengan identifikasi masalah yakni, Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital di Madrasah tsanawiyah Al Islam Kota Bandung? Bagaimana Pengorganisasian Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung ? Bagaimana Motivasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung? Bagaimana Pengendalian Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung? Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung? fokus penelitian adalah **“Manajemen Pembelajaran Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Maka, dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana Latar Alamiyah di MTs Al Islam Kota Bandung?
2. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital di Madrasah tsanawiyah Al Islam Kota Bandung?
3. Bagaimana Pengorganisasian Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung?
4. Bagaimana Motivasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung?
5. Bagaimana Pengendalian Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung?
6. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui

1. Latar Alamiyah MTs Al Islam Kota Bandung
2. Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung
3. Pengorganisasian Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung
4. Motivasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Bandung
5. Pengendalian Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung
6. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang penulis harapkan, setelah penelitian ini akan diperoleh manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah referensi, literatur, dan bahan pustaka khususnya tentang Manajemen Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan informasi kepada lembaga pendidikan bagaimana proses Manajemen Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital yang baik yang dapat diterapkan atau diberlakukan di sekolah, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

E. Kerangka Pemikiran

Manajemen adalah seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Artinya, manajemen merupakan suatu cara dalam mengatur seseorang

serta hal yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai manajemen dengan efektif dan efisien (Hasibuan, 2007: 2).

Sejalan dengan definisi diatas manajemen merupakan proses pengelolaan sumber daya organisasi melalui kerjasama antara seseorang dengan orang lain antara anggota organisasi dan anggota yang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Badrudin, 2014: 4).

Manajemen juga sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan ilmu, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat, karena manajemen merupakan sasaran melalui cara cara dengan mengatur orang lain dalam mengerjakan tugas. Sedangkan dikatakan seagai profesi, karena manajemen dilandasi dengan keahlian khusus untuk mmencapai suatu prestasi manajer dan profesionalnya dituntun oleh suatu kode etik (Yahya, 2013: 2).

Berdasarkan beberapa pengertian manajemen diatas ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan/mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

Dengan melaksanakan fungsi manajemen, manajemen dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut (Badrudin, 2015: 14) fungsi manajemen menurut ara ahli adalah :

1. GR. Terry, fungsi manajemen adalah *Planning, Organizing Actuating, Controlling*.
2. SP. Siagian, fungsi manajemen adalah *Planning, Organizing, Motivating, Controlling, Evaluating*.
3. John F. Mee, fungsi manajemen adalah *Planning, Orgnizing, Motivating, Controlling*.

4. Louis A. Allen, fungsi manajemen adalah *Leading, Planning, Organizing, Controlling*.

Berdasarkan beberapa fungsi manajemen menurut para ahli hampir seluruhnya terdapat kesamaan Fungsi.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis dan direncanakan dengan baik. Yang menjadi ciri utama pembelajaran adalah terjadinya interaksi yang aktif antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar untuk menciptakan proses pembelajaran yang mengarah pada standar kompetensi lulusan (Haenara, 2016: 18).

Pembelajaran merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dilembaga pendidikan. Pembelajaran mengarahkan peserta didik untuk dapat membangun kemampuan berfikir serta mampu menguasai materi pelajaran, dimana pengetahuan itu sumbernya dari luar diri tetapi dikonstruksi dalam diri pribadi peserta didik (Hamalik, 2013: 63).

Berdasarkan pada ke dua devinisi diatas bahwasannya pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa dalam satu kegiatan belajar yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Ekayani, 2017: 2).

Digital media adalah suatu kode-kode digital atau kode-kode dalam bentuk bit yang canggih dan memiliki perhitungan matematis yang mana bisa diaplikasikan dan bisa dilihat serta diproyeksikan hingga bisa dimunculkan sebagai sesuatu yang bisa dilihat atau bentuk dengan susunan tertentu dengan perantara yang bisa membaca kode-kode digital tersebut (Jayastri, 2013: 1).

Berdasarkan defiisi diatas bahwa media digital dalam pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran dengan

menggunakan teknologi digitalisasi yang memungkinkan untuk siswa lebih nyaman dalam belajar, lebih mudah mengakses sumber belajar, dan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama islam pada madrasah tsanawiyah yang merupakan kepada peserta didik untuk memahami Al Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dalam mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari hari (Departemen Agama RI, 2004).

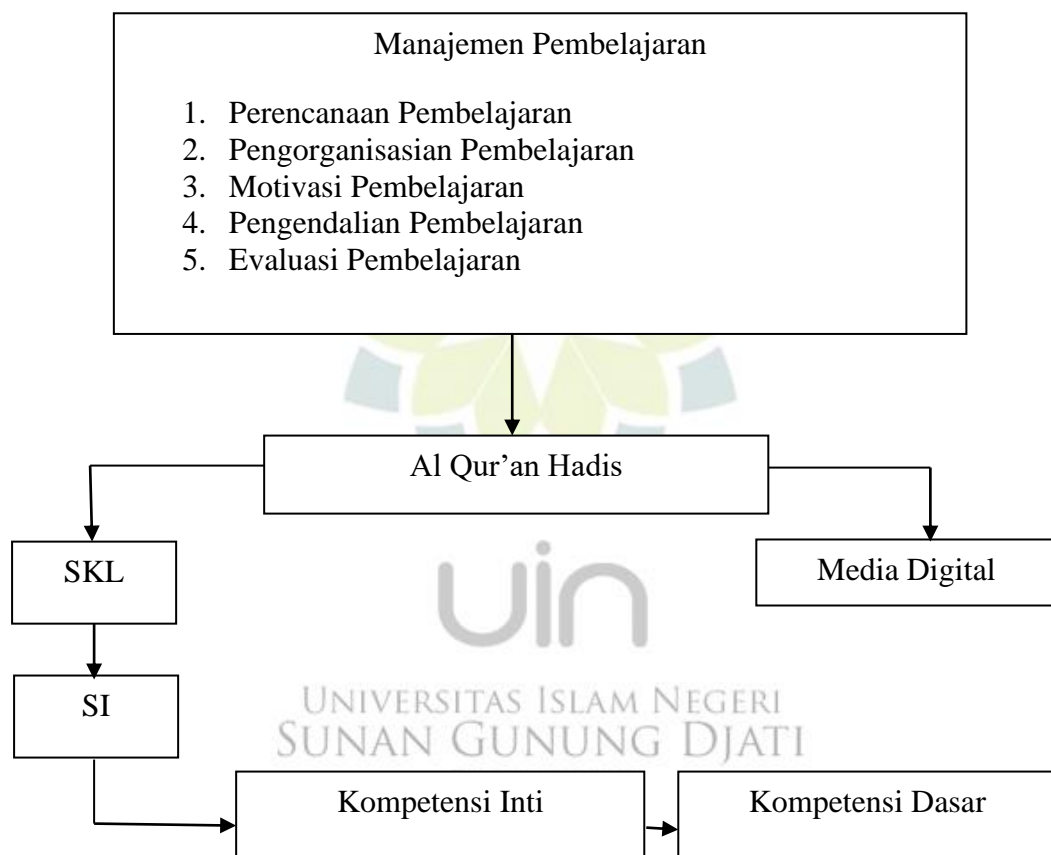


BAGAN 1

SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN

MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS BERBASIS MEDIA DIGITAL

(Penelitian di MTs Al Islam Kota Bandung)



F. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini untuk lebih memperdalam kajian mengenai Manajemen Pembelajaran Al Qur'an Hadits Berbasis Media Digital telah dikaji beberapa pustaka yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah

1. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Irma Mariana 2018 yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Al Qur'an Hadits : Penelitian di MTs Al-Mansyuriyah Kabupaten Cianjur” isinya manajemen Pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam bingkai POMC (*Planning, Organizing, Motivating, Controlling*). Berbeda dengan penulis yang fokus penelitiannya pada POMCE (*planning, Organizing, Motivating, Controlling, Evaluating*) serta dalam penggunaan media digital.
2. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 1, Mei 2017 yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK di Madrasah Aliyah Daarul Ulum Majalengka” isinya berfokus pada manajemen pembelajaran bahasa arab berbasis TIK dalam bingkai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Berbeda dengan penulis yang fokus penelitiannya pada POMCE (*planning, Organizing, Motivating, Controlling, Evaluating*) serta dalam penggunaan media digital.